

**PENGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA
KELAS V DI SDN 17 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

MELLY HENDRAINI
NPM.1910013411297



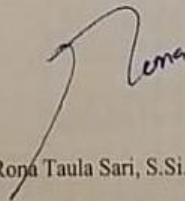
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Melly hendraini
NPM : 1910013411297
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Media Wayang Kertas Dalam Pembelajaran
IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas
V di SDn 17 Enam Lingsung Kab. Padang Pariaman

Disetujui untuk diujikan oleh :

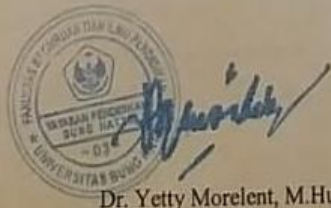
Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si. M.Pd

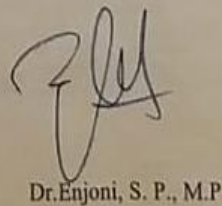
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



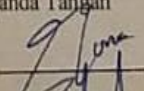
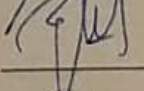
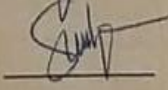
Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Melly hendraini
NPM : 1910013411297
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Media Wayang Kertas Dalam Pembelajaran
IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas
V di SDn 17 Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	: 
2. Dr. Enjoni, S.P, M.P	: 
3. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	: 

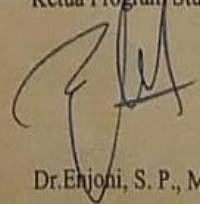
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Ehjoni, S. P., M.P

**PENGGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA
KELAS V DI SDN 17 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Melly Hendraini¹, Rona Taula Sari²
²Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: mellyhendraini30@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan media wayang kertas di kelas V SDN 17 Enam Lingsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester I ajaran 2023/2024 di SDN 17 Enam Lingsung. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan jumlah siswa perempuannya sebanyak 4 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data dari penelitian ini ialah analisis data kegiatan guru dan analisis data tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan pada aktivitas guru di siklus I ke siklus ke II yaitu dengan jumlah selisih peningkatan keduanya yaitu sebesar 33%. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus I yaitu 59% lalu meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata 92%. Selanjutnya pada rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II naik 27 poin yaitu dari 59 menjadi 85, sedangkan pada jumlah persentase ketuntasan peserta didik pada siklus I ke siklus II naik secara signifikan yaitu 59%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Peningkatan, Wayang Kertas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR BAGAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori	9
1. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	9
2. Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media	10
b. Media wayang Kertas	11
c. Manfaat Wayang Kertas	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Wayang Kertas	14
3. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
4. Pengertian IPA	22
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian	28

C. Prosedur Penelitian	28
1. Perencanaan Tindakan	30
2. Pelaksanaan Tindakan.....	30
3. Observasi Tindakan.....	31
4. Refleksi Tindakan	31
D. Indikator Keberhasilan	32
E. Instrumen Penelitian	32
1. Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	32
2. Lembar Tes Hasil Belajar.....	32
3. Dokumentasi	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Teknik Analisis Data Kegistsn Guru	36
2. Teknik Analisis Tes Hasil Belajar Siswa.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data.....	38
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	39
a. Siklus I	39
b. Siklus II.....	49
B. Pembahasan.....	57
1. Aktivitas Guru.....	57
2. Hasi Tes Belajar Siswa	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Siklus Penelitian PTK	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru	36
2. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I.....	47
3. Hasil Belajar Siklus I.....	48
4. Hasil Refleksi Siklus 1.....	49
5. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II	57
6. Hasil Belajar Siklus II	58
7. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan II	60
8. Hasil Belajar Siklus I dan II	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar / RPP	69
II. Lembar Observasi Aktivitas Guru	90
III. Hasil Lembar Observasi Guru	102
IV. Tes Akhir Siklus I	103
V. Hasil Tes Siklus I	106
VI. Tes Akhir Siklus II	107
VII. Hasil Tes Siklus I	109
VIII. Dokumentasi.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan hidup manusia, untuk itu seseorang harus mendapatkan pendidikan yang tepat. Pendidikan yang tepat adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, fungsi Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu mata pelajaran wajib ditempuh oleh siswa adalah IPA. Hal ini diperkuat dengan penjelasan yang disebutkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, disebutkan bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dijelaskan tujuan dari pelajaran IPA di SD/MI yaitu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan rasa

kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Di sekolah dasar (SD), siswa mempelajari berbagai mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Muslimah (2013:1) menyatakan bahwa melalui mata pelajaran IPA, manusia dapat berminat untuk meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tidak ada habis-habisnya. Mengacu pada pernyataan tersebut, IPA adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membuat siswa berminat mempelajarinya.

Menurut Putri (2013:3) mengungkapkan empat alasan perlunya IPA diajarkan di SD yaitu karena IPA merupakan dasar teknologi sehingga berfaedah bagi suatu bangsa, IPA memberikan kesempatan berpikir kritis jika IPA diajarkan dengan mengikuti metode “menemukan sendiri”, IPA tidaklah merupakan pelajaran yang bersifat hafalan belaka bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang di lakukan sendiri oleh anak dan IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil rata-rata hasil evaluasi ulangan harian siswa kelas V di SDN 17 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman hanya mencapai angka 60. Sedangkan KKM yang harus dicapai oleh siswa kelas V di SDN 146 Mentawak adalah 75. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hasil evaluasi ulangan harian siswa kelas V di SDN 17 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman banyak yang berada di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 67% atau 8 orang siswa, sedangkan siswa yang tuntas hanya mencapai persentase 33% atau 4 orang siswa. Berikut tabel hasil rata-rata hasil evaluasi ulangan harian siswa kelas V di SDN 17 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Ulangan Harian Siswa Kelas V di SDN 17 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas KKM \geq 75	Jumlah Siswa yang tidak tuntas KKM $<$ 75	Persentase Ketuntasan (%)	
				Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
V	12	4	8	33%	67%

Jika masalah ini tidak ditangani dan dibiarkan begitu saja, maka hal itu akan berdampak negatif pada para siswa, guru, dan sekolah. Siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran IPA karena dianggap sangat membosankan, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan dampak pada guru sebagai seorang pengajar akan dianggap tidak berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dan guru sebagai pendidik dianggap tidak mampu mendidik anak didiknya.

Dampak bagi sekolah adalah sekolah tidak dipandang mampu meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Faktor penyebab dari masalah-masalah yang ada di atas terutama pada rendahnya hasil belajar siswa ialah tidak efisien dan tidak adanya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA oleh guru. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Adapun salah satu solusi untuk menghadapi masalah-masalah yang ada di atas terutama pada rendahnya hasil belajar siswa kelas V di SDN 17 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman pada mata pelajaran IPA oleh guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran wayang kertas, sehingga proses pembelajaran lebih seru dan suasana lebih hidup.

Media wayang kertas adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menyimak cerita yang terbuat dari kertas yang berbentuk gambar kartun atau gambar asli yang diberi tangkai untuk menggerakgerakkannya. Jadi wayang kertas dapat digunakan sebagai media belajar bagi anak-anak yang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, menikatkan keterampilan berbicara dan mengandung pesan moral yang baik untuk mencapai kehidupan yang damai dengan menggunakan fariasi media pembelajaran seprti wayang kertas, maka diharapkan mampu mengkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru kelas V di SDN 17 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, guru tidak pernah menggunakan media wayang kertas sebagai alat peraga dalam proses kelancaran pembelajaran.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA. Media yang digunakan guru sangat minim, dimana guru hanya menggunakan media gambar yang ada dalam buku paket dan LKS serta alat-alat seadanya yang dimiliki oleh pihak sekolah sehingga siswa kurang memahami materi yang akan diajarkan.

Selain media yang digunakan sangat minim, materi IPA yang bersifat hafalan menyebabkan siswa menjadi bosan. Siswa juga kesulitan memahami materi dalam pembelajaran IPA yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Untuk meningkat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, maka guru dapat memilih media sebagai alat peraga dalam melancarkan proses pembelajaran IPA, salah satu media yang cocok dan belum pernah diterapkan adalah media wayang kertas.

Media wayang kertas menurut (Qurrotaini 2017: 105) merupakan salah satu contoh media pembelajaran dua dimensi yang termasuk dalam kategori media tradisional yang berbentuk media visual karena bentuknya merupakan gambar atau foto sebagai wujud tokoh wayang. Wayang kertas dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah, karena wayang kertas sangat sesuai dengan mata pelajaran IPA yang banyak membahas tentang fenomena-fenomena alam. Selain itu, menurut Juniarto (2017) penerapan media pembelajaran wayang kertas lebih efektif dari gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi menyimak cerita. Dengan menggunakan wayang kertas, kita dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengamati dan menelaah mata pelajaran IPA dalam bentuk model 3 dimensi dalam wayang kertas yang sesuai dengan aslinya.

Hal ini akan membuat siswa lebih penasaran dan antusias sehingga siswa menjadi lebih muda memahami materi IPA tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian mengenai **“Penggunaan Media Wayang Kertas Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa kelas V Di SDN 17 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”** sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran guru belum bervariasi.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media yang didasari pada buku paket.
3. Diperlukan variasi dalam menerapkan media pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA
5. Guru belum pernah menggunakan media wayang kertas dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, mengingat adanya keterbatasan baik dari segi waktu, dana, tenaga dan pengalaman. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA menggunakan metode wayang kertas di SD Negeri 17 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media wayang kertas dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media wayang kertas dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN 17 Enam Lingsung dapat menggunakan media wayang kertas dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran akan tetapi dapat memberikan variasi dalam merancang pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media wayang kertas.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi peserta didik, dengan di terapkannya penggunaan media wayang kertas dalam pembelajaran IPA diharapkan untuk kedepannya peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, terutama dilingkungan sekolah dengan adanya penerapan pembelajaran media wayang kertas dapat menumbuhkan partisipan siswa

dalam perlombaan karena ingin membawa pulang hadiah, dan belajar hal baru baik dalam meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab.

5. Bagi peneliti sendiri menginginkan sebuah proses pembelajaran IPA yang ideal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa mempelajari IPA, serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan wawasan.

